

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai Humor Style pada pemain Ludruk di Universitas “X” Kota Bandung. Penarikan sampel menggunakan teknik total sampling dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan alat ukur kuesioner.

Alat ukur ini diadopsi dari Humor Style Questionnaire (HSQ) oleh Rod Martin (2003) dan terdiri dari 32 item. Data yang diperoleh diolah menggunakan metode Rank Spearman dengan program SPSS 21.0 untuk menentukan validitas dan reliabilitas. Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan Rank Spearman, maka diperoleh 28 item yang valid dengan validitas berkisar antara 0,283-0,852 dan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan Alpha Cronbach didapatkan nilai reliabilitas untuk tipe self-enhancing humor 0,701, self-defeating humor sebesar 0,809, affiliative humor sebesar 0,767, aggressive humor sebesar 0,665.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa sebagian besar pemain Ludruk di Universitas “X” Kota Bandung, menggunakan Humor Style Self-Enhancing, pada saat berada di atas panggung, yaitu sebanyak 43,3%. Tipe kepribadian yang terkait dengan Humor Style Self-Enhancing, yaitu Openness.

Saran yang diberikan peneliti adalah untuk melakukan penelitian pada komunitas lain yang memiliki karakteristik yang lebih spesifik yang berhubungan dengan humor, seperti misalnya komunitas seni Lawak, yayasan komedi betawi, Lenong, dan lain-lain. Selain ini juga disarankan untuk melakukan penelitian mengenai Humor Style pada suku bangsa tertentu.

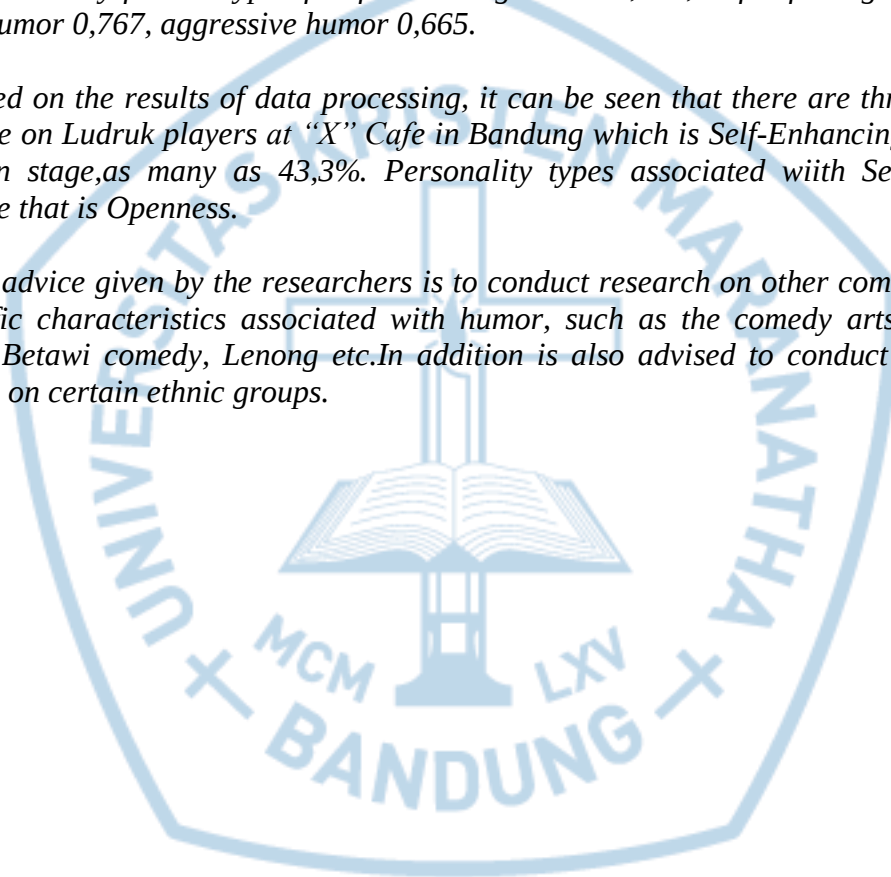
Abstract

This research was conducted to determine The Humor Style on Ludruk players at “X” University in Bandung City. This research was carried out by using total sampling technique to the entire population of 30 person. The method used in this research is a descriptive method with questionnaire techniques.

The measuring instrument used is a measuring tool was adopted from Rod Martin (2003), which consists of 32 items. The data obtained were analyzed using Rank Spearman method with SPSS 21.0. After testing the validity of using the Rank Spearman, the obtained 28 valid items with validity ranging between from 0,283-0,852 and reliability testing using Alpha Cronbach reliability for this type of self-enhancing humor 0,701, self-defeating humor 0,809, affiliative humor 0,767, aggressive humor 0,665.

Based on the results of data processing, it can be seen that there are three dominant Humor Style on Ludruk players at “X” Cafe in Bandung which is Self-Enhancing, at the time of being on stage, as many as 43,3%. Personality types associated with Self-Enhancing Humor Style that is Openness.

The advice given by the researchers is to conduct research on other communities that have specific characteristics associated with humor, such as the comedy arts community, foundation Betawi comedy, Lenong etc. In addition is also advised to conduct research on humor style on certain ethnic groups.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Maksud Penelitian	9
1.3.2 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	10
1.5 Kerangka Pemikiran	10
1.6 Asumsi Penelitian	16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Humor	17
2.1.1 Definisi Humor	17
2.1.2 Proses Humor	18
2.1.3 Humor dan Psikologi	21
2.1.4 Humor dalam Psikologi Sosial	24
2.1.5 Humor dalam Psikoanalisa	24
2.1.6 <i>Humor Style</i>	27
2.1.7 <i>Humor Style</i> dan <i>Psychological Well-Being</i>	29
2.1.8 Faktor yang Mempengaruhi <i>Humor Style</i>	31
2.1.8.1 Faktor Budaya	31
2.1.8.1.1 Budaya	31
2.1.8.1.2 <i>The Humor Style Questionnaire</i>	31
2.1.8.2 Faktor Kepribadian	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian dan Prosedur Penelitian	36
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	36
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
3.3.1 Variabel Penelitian	37
3.3.1.1 Definisi Konseptual	37
3.3.1.2 Definisi Operasional	37
3.4 Alat Ukur	39
3.4.1 Alat Ukur <i>Humor Style</i>	39
3.4.1.1 Kisi-kisi Alat Ukur	39

3.4.1.2 Skoring Alat Ukur	44
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	45
3.4.2.1 Data Pribadi	45
3.4.2.2 Data Penunjang	46
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	47
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur	47
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur	50
3.5 Populasi Sasaran	51
3.5.1 Populasi	51
3.6 Teknik Analisis Data	51
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Responden	53
4.1.1 Gambaran Usia Responden	53
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Frekuensi Melakukan Pertunjukan Ludruk	54
4.2 Hasil Penelitian	54
4.2.1 Gambaran <i>Humor Style</i> Responden	54
4.2.2 Gambaran Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Humor Style</i>	56
4.2.2.1 Gambaran Kepribadian Responden	56
4.2.2.2 Gambaran Budaya Responden	58
4.3 Pembahasan	59
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	64

5.2 Saran	64
5.2.1 Saran Teoritis	64
5.2.2 Saran Praktis	65
 DAFTAR PUSTAKA	 66
DAFTAR RUJUKAN	67
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi- kisi Alat Ukur	39
Tabel 3.2 Sistem Penilaian <i>Humor Style</i>	44
Tabel 3.3 Sistem Penilaian Faktor Kepribadian.....	45
Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas	46
Tabel 4.1 Usia Responden	53
Tabel 4.2 Tabel Frekuensi Responden Melakukan Pertunjukan Ludruk	54
Tabel 4.3 Gambaran <i>Humor Style</i> Responden	54
Tabel 4.4 Gambaran Kepribadian Responden	55
Tabel 4.5 Gambaran Asal Daerah Responden	55



DAFTAR BAGAN

		Halaman
Bagan 1.1	Bagan Kerangka Pemikiran	15
Bagan 3.1	Bagan Prosedur Penelitian	36



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran I	Kisi-kisi Alat Ukur Humor Style dan Data Penunjang	L-1
Lampiran II	Kuesioner <i>Humor Style</i>	L-5
Lampiran III	Validitas dan Reliabilitas	L-12
Lampiran IV	Hasil Data Kuesioner	L-17
Lampiran V	Tabulasi Silang	L-19

